

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang penelitiannya dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹ Penelitian deskriptif ini berusaha memuat gambaran proses penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran pada Anak Tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Data yang didapat bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sedang berlangsung dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara mendalam dan menyeluruh.²

¹Suharsimi Arikunto, *Prossuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 20

² Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.89

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru tahfidz yang bernama bapak Abdul Rahmansyah, S. Pd dan 7 orang siswa yang mengikuti program menghafal Alquran pada Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data pokok

1) Data tentang penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran pada anak penyandang tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan. Yang meliputi:

- a) Persiapan
- b) Penyetoran
- c) Evaluasi

2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran pada anak tunanetra di Panti Sosial Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.

- a) Guru
- b) Siswa
- c) Fasilitas
- d) Waktu
- e) Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi data-data pokok yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Struktur organisasi Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Visi dan Misi Panti Sosial Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Keadaan siswa, guru, staf tata usaha serta sarana dan prasarana Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu satu orang guru serta tujuh siswa penyandang tunanetra yang mengikuti program menghafal Alquran di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura Provinsi Kalimantan Selatan
- c. Dokumenter, yaitu semua arsip atau catatan milik panti yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara langsung dari fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap data yang digali guna mendapat data yang lebih konkrit.

Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur,

³ Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, h. 168

atau memanipulasikannya. Dalam observasi ini penulis akan menggali data tentang:

- a. Penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Alquran di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan mencatat jawabannya.⁴ Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data dari guru, pengelola panti dan siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran tahfidz tentang penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen dan arsip-

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan...*, h. 173

arsip yang berkaitan erat dengan penelitian ini.⁵ Dengan teknik dokumen ini dihipunkanlah data-data sebagai berikut:

- a. Data tentang sejarah berdirinya Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura kabupaten Banjar.
- b. Stuktur organisasi sekolah Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Visi dan Misi Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.
- d. Keadaan sekolah, dewan guru, Karyawan (staf) Tata Usaha dan siswa di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan...*, h. 183

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	<p>a. Data yang berhubungan dengan penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran pada anak tunanetra di PSBN Fajar Harapan Provinsi Kal-Sel meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan 2) Penyetoran 3) Evaluasi <p>b. Data-data yang berhubungan dengan faktor - faktor pendukung dan penghambat penerapan metode sima'i dalam menghafal Alquran pada anak tunanetra di PSBN Fajar Harapan Provinsi Kal-Sel meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor guru 2) Faktor siswa 3) Faktor fasilitas 4) Faktor waktu 5) Faktor lingkungan 	Guru Guru dan Siswa	Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara
2	<p>Gambaran lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya PSBN Fajar Harapan Provinsi Kal-Sel b. Stuktur organisasi sekolah PSBN Fajar Harapan Provinsi Kal-Sel. c. Visi dan Misi PSBN Fajar Harapan Provinsi Kal-Sel. d. Keadaan Guru, Siswa, Staf Tata Usaha serta Sarana dan Prasarana PSBN Fajar Harapan Provinsi Kal-Sel. 	KepSek T.U T.U T.U TU	Dokumenter Dan Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik melalui teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang

ditemukan. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing, yaitu kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh.
2. Klasifikasi, yaitu tahap ini merupakan kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.
3. Interpretasi Data, Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga bagian. *Pertama*, setelah data terkumpul selanjutnya melakukan reduksi data yaitu penggolongan, mengarahkan memilah dan membuang data yang tidak perlu dan pengorganisasian data terpilah-pilah. *Kedua*, data yang telah direduksi akan dikumpulkan dalam bentuk narasi atau display data. *Ketiga*, penarikan kesimpulan data dengan

teknik induktif, yakni menyimpulkan secara umum berdasarkan data-data khusus yang ada dilapangan.⁶

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing 1 dan pembimbing 2
 - c. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan alat-alat atau instrumen, mengumpulkan data berupa pedoman wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 183

- b. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan melaksanakan observasi dan meminta dokumen-dokumen.
- c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqosah skripsi untuk di uji dan dipertanggungjawabkan di depan sidang tim penguji skripsi.